

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S., Supratman, Yusran J., 2003. *Pengelolaan Hutan Desa di Sulawesi Selatan Potensi Peluang dan Kendalanya Dalam Prosiding Seminar Hutan Desa. Alternatif Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat*. Kerjasama Antara Ford Foundation dan Yayasan Damar,
- Anantanyu, S. 2009. *Partisipasi Petani dalam Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Petani (Kasus di Provinsi Jawa Tengah)*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Awang, SA. 2008. *Panduan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH)*. France: French Agricultural Research Centre for International Development (CIRAD), Bogor, Indonesia: Center for International Forestry Research (CIFOR), dan Yogyakarta, Indonesia: PKHR Fakultas Kehutanan UGM.
- Ayat, A, dan J.Tarigan. 2010. *Hutan Desa Lubuk Beringin: Skenario Konservasi Kabupaten Bengo*. World Agroforestry Center (ICRAF) Indonesia. Jurnal Kehutanan Vol. 3(2) : 3-5.
- Barret DJ. 2008. *Leadership Communication*. Mc Graw Hill, Singapore
- Bulan. T.P.L., 2015. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*. Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Jurnal Manajemen dan Keuangan Vol. 4 (1).
- Elizabeth, R. 2010. *Sistem Kelembagaan Komunitas Petani Sayuran di Desa Baturiti, Kabupaten Tabanan Provinsi Bali*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Fauzi, H. 2012. *Pembangunan Hutan Berbasis Kehutanan Sosial*. Karya Putra Darwati, Bandung.
- Hamzah, D. Suharjito, dan Istomo. 2015. *Efektivitas Kelembagaan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Hutan Pada Masyarakat Nagari Simanau, Kabupaten Solok*. Jurnal Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan. 2(2): 117-128.
- Hanafie, R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Andi. Yogyakarta.
- Herwanto, D. 2009 *Pengelolaan Hutan Desa Sebagai Salah Satu Alternatif Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat Terutama Dalam Kaitannya dengan Wacana Otonomi Daerah, Khususnya Otonomi Desa*. Jakarta.

- Lestari, A. 2011. *Peran Kelembagaan Pemerintah dan Nonpemerintah Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Hijau di Desa Timpuseng Kecamatan Camba Kabupaten Maros*. Skripsi. Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin.
- Menteri Kehutanan Republik Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Kehutanan No. 49/Menhut-II/2008 tentang *Hutan Desa*. Jakarta.
- Muchtar, Nurjannah. 2018. *Studi Kelembagaan Kelompok Tani Hutan Rakyat Di Desa Lasitae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru*. Skripsi Fakultas Kehutanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Mustari, H. 2009. *Hutan Desa, Pengakuan Hak Kelola Hutan. Kalimantan Barat*.
- Mutaqin. Z., 2012. *Analisis Kelembagaan Kelompok Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Hulu DAS Sekampung (Studi Kasus pada Gapoktan Hijau Makmur)*. Tesis Ilmu Lingkungan Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Njurmana, G. N. D., Butarbutar, T. 2008. *Prospek Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu Berbasis Agroforestri untuk Peningkatan dan di Verifikasi Pendapatan Masyarakat di Timor Barat*. *Jurnal Info Hutan*. Vol. 5 (1) : 53-62.
- Nurhaedah M. dan Hapsari. 2014. *Hutan Desa Kabupaten Bantaeng dan Manfaatnya bagi Masyarakat*. Balai Penelitian Kehutanan Masyarakat. Sulawesi Selatan.
- Oherella, S., D. Suharjito, dan I. Ichwandi. 2011. *Efektivitas Kelembagaan Lokal dalam Pengelolaan Sumberdaya Hutan Pada Masyarakat Rumahkayu di Reram Bagian Barat, Maluku*. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*. 17 (2): 49-55.
- Putri, A.D dan Setiawani, D.N. 2013. *Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol. 2(4) : 175.
- Rahmina, 2012. *Pilihan skema pengelolaan hutan berbasis masyarakat dalam mitigasi perubahan iklim*. Forclime. Jakarta.
- Riswandi, Iswar. 2011. *Pengembangan Usaha Masyarakat di Dalam Areal Hutan Desa di Desa Pattaneteang, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng*. Skripsi Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Sari, N., Golar, dan B. Toknok. 2013. *Kelembagaan Kelompok Tani Hutan Program Pendampingan SCBFWM disekitar Sub Daerah Aliran Sungai Miu (Kasus Desa Pakuli Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi)*. *Jurnal Warta Rimba*. 1(1): 9-16.
- Santoso S. 2006. *Dinamika Kelompok*. Bumi Aksara, Jakarta

- Supratman dan Sahide. 2010. *Pembangunan Hutan Desa di Kabupaten Bantaeng: Konsep, press dan Refleksi*. RECOFTC. Makassar.
- Syahyuti. 2012. *Gampang-Gampang Susah Mengorganisasikan Petani*. IPB Press, Bogor.
- Toelolo, H.K. 2011. *Potensi Pengembangan Unit Usaha dalam Areal Hutan Desa Di Desa Labbo Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar.
- Utami BW, Molo M, Widiyanti E. 2011. *Efektivitas Kelembagaan dan Aliran Informasi untuk Optimalisasi Pengelolaan Lahan Surutan Bendungan Gajah Mungkur di Kabupaten Wonogiri*. J-SEP Vol. 5(3) :45-53
- Yumi, Sumardjo, D.S. Gani, dan B.G. Sugihen. 2012. *Dukungan Kelembagaan Masyarakat dalam Pembelajaran Petani Untuk Pengelolaan Hutan Rakyat Lestari di Kab. Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Kab. Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah*, Jurnal Penyuluhan, Vol. 8(2) : 142-155.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Aspek-Aspek Kelembagaan BUMMas (Badan Usaha Milik Masyarakat) dalam Pelaksanaan Pembangunan Hutan Desa Kelurahan Campaga Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng

I. Latar Belakang Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Agama :

Pekerjaan :

II. Pengetahuan dan Aspek Kelembagaan

a. Kelembagaan Penyediaan Input

1. Pengetahuan masyarakat tentang kelembagaan penyedia input ?
2. Siapa yang menyediakan input pada lahan anda (pupuk dan tanaman)?
3. Bagaimana upaya kelompok tani dalam memperoleh pupuk ?
4. Apakah pemerintah membantu dalam penyediaan pupuk, dan bibit tanaman bagi masyarakat ?
5. Peralatan apa yang sudah disediakan oleh kelembagaan penyedia input?

b. Kelembagaan Penyediaan Permodalan

1. Modal apa saja yang sudah diberikan kepada masyarakat dalam berusaha tani ?
2. Siapakah penyedia modal dalam pengelolaan hutan?
3. Apakah modal tersebut hanya diberikan perorangan atau perkelempok?
4. Berapa modal yang diberikan kepada masyarakat dalam berusaha tani?

c. Kelembagaan Pemenuhan Tenaga Kerja

1. Berapa tenaga kerja yang dibutuhkan dalam usaha tani ?
2. Adakah aturan yang berlaku dalam penggunaan tenaga kerja?
3. Sumber dan jenis tenaga kerja?

d. Kelembagaan Penyediaan Lahan

1. Berapa luas lahan dalam pengelolaan hasil hutan bukan kayu ?
2. Bagaimana aktivitas petani dalam lahan yang telah disediakan ?
3. Berapa luas lahan usaha tani yang disediakan ?
4. Apa kepentingannya dalam menyediakan lahan?

e. Kelembagaan Usaha Tani

1. Kapan terbentuknya kelembagaan kelompok tani?
2. Siapa pemimpin dari kelompok tani?
3. Berapa jumlah anggota dalam kelompok tani?
4. Keuntungan seperti apa yang diperoleh kelompok tani?
5. Aturan-aturan apa saja yang terdapat dalam kelompok tani?
6. Apakah ada dukungan pemerintah dalam pengembangan usaha tani?

f. Kelembagaan Pengelolaan Hasil Hutan

1. Siapa yang melakukan pengolahan hasil hutan?
2. Produk apa yang dihasilkan?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam peningkatan mutu produk yang dihasilkan ?
4. Adakah aturan yang berlaku dalam pengolahan hasil hutan?
5. Bagaimana peran masyarakat dalam pengolahan hasil hutan?

g. Kelembagaan Pemasaran Hasil

1. Bagaimana bentuk pemasaran produk?
2. Apakah mudah dalam menjual hasil produk?
3. Berapa keuntungan yang didapatkan dari hasil pemasaran produk?
4. Bagaimana proses penyampaian suatu produk dari produsen ke konsumen?

h. Kelembagaan Penyediaan Informasi

1. Apakah penyedia jasa informasi dilakukan petani secara individual atau melalui lembaga?
2. Apa kepentingan dalam menyampaikan informasi?

3. Bagaimana akses masyarakat dalam memperoleh informasi ?
4. Informasi-informasi apa saja yang sudah yang didapatkan masyarakat ?

Lampiran 2. Susunan Pengurus Kelompok Tani Hutan Cempaka Indah Kelurahan
Campaga Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng

**Susunan Pengurus Kelompok Tani Hutan
“Cempaka Indah”**

Ketua : Abd. Muhaimin

Sekretaris : Salahuddin

Bendahara : Saparuddin

Anggota :

1. Basir
2. Abd. Rahman
3. Baharuddin
4. Muh. Yusuf
5. Nurintan
6. Risma Apriani
7. Mantang
8. Bahara
9. Ilham Akbar
10. Sahiruddin
11. Muliardi
12. Muh. Subahan

Sekretaris

Bendahara

Salahuddin

Saparuddin

Ketua

Abd. Muhaimin

Lampiran 4. Identitas Responden di Kelurahan Campaga Kecamatan Tompobulu
Kabupaten Bantaeng

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
1.	Baharuddin	45	L	SMA	Anggota KTH Cempaka Indah
2.	Saparuddin	50	L	SLTA	Bendahara KTH Cempaka Indah
3.	Abd. Rahman	52	L	SLTA	Anggota KTH Cempaka Indah
4.	Abd. Muhaimin	46	L	SMP	Ketua KTH Cempaka Indah
5.	Ilham Akbar	22	L	Mahasiswa	Anggota KTH Cempaka Indah
6.	Basir	62	L	SD	Anggota KTH Cempaka Indah
7.	Muh. Yusuf	38	L	SD	Anggota KTH Cempaka Indah
8.	Nurintan	42	P	SMA	Anggota KTH Cempaka Indah
9.	Sahiruddin	44	L	SMA	Anggota KTH Cempaka Indah
10.	Mantang	62	L	SMP	Anggota KTH Cempaka Indah
11.	Bahara	39	L	SMA	Anggota KTH Cempaka Indah
12.	Muh. Subhan	23	L	SMA	Anggota KTH Cempaka Indah
13.	Risma	35	P	SMA	Anggota KTH Cempaka Indah
14.	Muliardi	42	L	SMA	Anggota KTH Cempaka Indah
15.	Salahuddin	47	L	SMP	Sekretaris KTH

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian Di Kelurahan Campaga Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng





